

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral, sesuai dengan kemampuan dan martabatnya sebagai manusia. Sejak lahir, manusia telah memperoleh pendidikan yang dimulai dari pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan ini sering disebut pendidikan informal yang merupakan dasar bagi pendidikan lainnya; yaitu pendidikan di lingkungan sekolah (formal) dan pendidikan di lingkungan masyarakat (non formal). Pendidikan yang berlangsung pada lingkungan sekolah (formal), setidaknya mengembangkan misi utama yakni mencerdaskan anak dalam segi kognitif, psikomotorik, dan afeksi.

Pendidikan Seni Budaya yang berlangsung di sekolah – sekolah tidak hanya sebagai pelengkap kurikulum, atau hanya sebagai subjek tambahan dalam bidang studi, tetapi pendidikan Seni Budaya adalah suatu pendidikan yang betul – betul dirasakan manfaatnya oleh peserta didik, yang mana dengan memperoleh pendidikan tersebut, ketiga faktor yang di harapkan oleh seorang pendidik yakni kognitif, psikomotorik, dan afeksi dapat terbentuk dengan baik. Salah satu sub bidang seni yang terdapat dalam dalam pendidikan seni budaya yakni; seni musik.

Seni musik adalah suatu hasil karya seni, sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman yang dapat dituangkan melalui media bunyi. Apa saja yang dipelajari tentang musik akan berhubungan dengan bunyi, baik bunyi yang dihasilkan oleh suara mulut manusia (vokal), maupun yang dihasilkan oleh alat musik (instrumen). Khusus pada bidang seni musik diajarkan tentang vokal dan instrumen. Vokal lebih mengarah atau yang berhubungan dengan suara manusia, sedangkan instrumen yang berhubungan dengan alat musik. Dari kedua unsur tersebut yang belum mencapai hasil atau predikat “ baik ” adalah unsur instrumen.

Instrumen merupakan musik yang sumber bunyinya berasal dari alat. Instrumen yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan alat musik di sekolahnya. Salah satu instrumen yang diajarkan oleh sebagian sekolah yakni instrumen pianika .

Pianika merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Instrumen ini tidak asing lagi bagi kalangan pelajar khususnya pelajar pada tingkat SLTA bahkan SLTP. Mengapa? Karena sejak kelas VII pada SLTP, peserta didik telah diajarkan tentang instrumen ini, oleh karena instrumen ini dirasakan lebih mudah untuk dipelajari, harganya mudah terjangkau, dan praktis di bawah kemana – mana.

Namun dalam perkembangannya; siswa hanya sebatas mengenal satu kunci dasar saja yakni kunci C, sehingga semua jenis lagu yang dimainkan hanya sebatas pada kunci C saja. Berdasarkan hasil pengamatan saat pra

penelitian, peneliti melihat pemahaman siswa–siswi terhadap tangga nada masih sangat kurang. Siswa-siswi hanya mengenal tangga nada natural saja (tangga nada C), bahkan dalam bermain instrumen pun siswa-siswi hanya bisa pada tangga nada natural (C) saja. Oleh karena itu peneliti termotifasi untuk mengajarkan mereka tentang tangga nada berkruis yaitu tangga nada G, dan peneliti memilih instrumen pianika sebagai media, agar siswa-siswi dapat mengerti tentang tangga nada berkruis (G), dan instrumen pianika juga merupakan instrumen yang lebih mudah diperoleh, juga mudah dimengerti untuk dipelajari. Dalam masalah lain, banyak lagu yang nada dasarnya tidak dapat dijangkau oleh siswa-siswi (ketinggian).

Dengan melihat masalah tersebut, maka penulis ingin membagi pengetahuan tentang bermain instrumen musik dengan mengambil judul **“Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Pianika Melalui Lagu Model dalam Tangga Nada G Pada Siswa- Siswi SLTA Muhammadiyah Kupang“**

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka kreativitas anak dalam bermain pianika harus ditingkatkan, oleh karena itu penulis membatasi pembahasan dengan pertanyaan sebagai berikut,

Upaya apa yang dilakukan guru, untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam bermain instrumen pianika melalui lagu model dalam tangga nada G?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan upaya guru, dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam bermain instrumen pianika melalui lagu model dalam tangga nada G.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan keterampilan siswa pada materi pembelajaran seni budaya tentang teknik permainan pianika dalam tangga nada G.
- 2) Setelah mempelajari materi tersebut, siswa dapat memainkan sebuah lagu model (lagu *Syukur* karya Hz. Mutahar), kedalam bentuk dua suara.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan kompetensi diri menuju profesionalisme
- 2) Menemukan alternatif umpan balik untuk mengetahui kesuliatn siswa dalam memainkan alat musik pianika pada tangga nada G.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan kajian dan masukan untuk peningkatan mutu sekolah.

- 2) Mewujudkan visi dan misi sekolah sebagai intitusi yang selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik.
- 3) Memperbanyak media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai sarana yang aktif, efisien, dan menyenangkan.